

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah swt. Kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, kapanpun dan di manapun. Amanah dari Allah yang berupa anak itu membutuhkan perawatan, pemeliharaan, dan pendidikan yang dilandasi dengan dasar-dasar yang benar. Oleh karena itu, setiap pengajar, pendidik, ataupun *murabbi* sudah seharusnya belajar tata cara mendidik anak secara benar (Riyadh, 2009 : 13). Rasulullah SAW bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجْسِنَانِهِ..... (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“ *setiap bayi dilahirkan atas fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi.....*” (H.R. Bukhari)

Pada dasarnya anak adalah dambaan dari setiap pasangan suami dan istri, dan tidak semua orang dapat merasakan ni'mat tersebut yang telah Allah berikan kepada kita, dimana orang tua berperan aktif dalam keluarga untuk menentukan sikap dan karakter anak, sehingga karakter anak tersebut dapat dididik sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh agama. Anak ibarat sehelai kertas putih, apabila kita menulis di atasnya tulisan yang bagus maka kertas tersebut akan berharga dan menciptakan hasil karya yang mahal, tapi sebaliknya apabila kita tulis dengan tulisan yang jelek maka kertas tersebut akan banyak coretan yang tidak ada artinya dan bisa menjadi sebuah fitnah bagi kita.

Anak laki-laki memiliki ciri khas fisik yang cenderung jauh lebih kuat dari pada anak perempuan. Namun kita banyak melihat saat sekarang ini, pendidikan dalam keluarga yang memanjakan anak laki-laki dalam hal pekerjaan rumah bahkan sering melebar pada pekerjaan khas anak laki-laki itu sendiri. Misalnya bermain palay satation sehingga anak itu lupa akan shalat, ngaji dan belajar.

Begitu pentingnya pendidikan anak laki-laki dalam keluarga, masyarakat, bahkan di negaranya sendiri, apabila pendidikan anak itu baik maka keluarga, masyarakat, dan negaranya pun akan baik dan begitu sebaliknya, karena dalam pandangan Islam anak laki-laki pada dasarnya adalah bibit dari seorang ayah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam membimbing keluarganya, kepemimpinan seorang laki-laki sangat dibutuhkan dalam keluarga sehingga akan tercipta keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Di mana seorang anak laki-laki akan menjadi kepala keluarga yang mempunyai tanggung jawab dalam mendidik kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan kepada anak-anaknya. Hal ini dimulai sejak pemilihan istri yang baik dan sesuai, memberinya maskawin yang baik dan nafkah yang cukup. Setelah pernikahan itu akan datang tugas baru yang mendidik anak sejak lahir mengadzani ditelinga kanan dan mengiqamati ditelinga kiri, pada saat anak baru dilahirkan, merawat, mengaqiqahi, memilihkan nama yang baik, dan mendidiknya dengan baik. Jika pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak laki-laki sejak kecil tidak benar

dan tidak sesuai dengan dasar-dasar Islam. Bagaimanakah kondisi rumah tangga yang akan dibangun nanti ketika menginjak jenjang keluarga ?

Jika orang tua lepas tanggung jawab dari pendidikan anak laki-laki, akibatnya kondisi rumah tangga tersebut di bangun hanya begitu saja dan dengan apa adanya, bukan dengan dasar-dasar yang syari'at kan oleh Islam. oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan anak laki-laki dalam kehidupan rumah tangganya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : Pendidikan Anak Laki-Laki dalam Perspektif Pendidikan Islam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah : “ Bagaimanakah pendidikan anak laki-laki dalam perspektif pendidikan Islam ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan anak laki-laki dalam perspektif pendidikan Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dan menjadi pedoman bagi para orang tua terutama dalam bidang pendidikan anak laki-laki dalam perspektif islam.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dan di harapkan bagi para pendidik atau orang tua dapat menerapkan tentang pendidikan anak laki-laki dalam perspektif pendidikan Islam pada anak laki-laki mereka.

